

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) membantu institusi pendidikan kedokteran dalam melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan membentuk bahan atau tema pendidikan dan pengajaran sehingga institusi mampu menyusun kurikulum yang terstandar. Ada beberapa bahasan yang disusun demi mewujudkan hal tersebut berdasarkan area kompetensi, yaitu profesionalitas yang luhur, mawas diri dan pengembangan diri, komunikasi efektif, pengelolaan informasi, landasan ilmiah ilmu kedokteran, keterampilan klinis dan pengelolaan masalah kesehatan (KKI, 2012).

Berdasarkan hal tersebut mahasiswa kedokteran dituntut untuk mampu belajar dan memenuhi standar yang tertera. Dalam upaya memenuhi kompetensi landasan ilmiah ilmu kedokteran, mahasiswa kedokteran harus mempelajari banyak hal seperti struktur dan fungsi normal, penyebab penyakit, patofisiologi dan mekanisme terjadinya penyakit, etika kedokteran dan lain sebagainya sehingga sangat diperlukan metode pembelajaran yang baik serta efektif. Pada area kompetensi dua, mawas diri dan pengembangan diri tercantum salah satu metode pembelajaran, yaitu *problem based learning* atau disingkat PBL. *Problem based learning* membantu mahasiswa kedokteran dalam memahami materi yang dipelajari (KKI, 2012).

Menurut Savin-Baden (2008) *problem based learning* merupakan metode pembelajaran berbasis masalah sehingga mahasiswa mampu belajar secara mandiri dan efektif serta memiliki kemampuan berpikir kritis. Penelitian tentang tingkat pelaksanaan *problem based learning* di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah

Mada menampilkan bahwa PBL mampu menstimulus mahasiswa untuk membangun ilmu pengetahuan, belajar mandiri dan meningkatkan interaksi antar mahasiswa (Dibyasakti et al., 2013).

Universitas Airlangga menerapkan metode pembelajaran *problem based learning* untuk menunjang kemampuan mahasiswa dalam *problem solving skills*. Khususnya pada program pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, PBL diterapkan dalam Blok Integrasi.

Pada zaman dengan kemajuan teknologi saat ini, program serta metode pendidikan mengalami perkembangan, salah satunya dengan menjadikan teknologi sebagai media pembelajaran. Adapun media pembelajaran tersebut adalah media penyalur pesan dan informasi belajar (Muhson, 2010). Dalam hal ini, institusi pendidikan mengikuti kemajuan teknologi dengan menerapkan forum diskusi online sebagai media penyalur pesan yang selanjutnya disebut sebagai *e-forum*. Penerapan *e-forum* dalam metode pembelajaran PBL memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga masih diperlukan evaluasi terus menerus dalam pelaksanaannya. Istilah *e-forum* dalam metode pembelajaran PBL juga dikenal dengan sebutan PBL *online* (de Jong, et al., 2014).

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga juga menerapkan *e-forum* dalam metode pembelajaran PBL. Menurut Savin-Baden dan Wilkie (2006) penggunaan *e-forum* masih menjadi sarana diskusi yang kurang nyaman karena tidak lebih fleksibel dibandingkan dengan diskusi tatap muka biasa. Namun, menurut Tudor Car et al. (2019) *e-forum* dalam PBL lebih efektif dibandingkan dengan PBL tanpa *e-forum*, dapat dilihat dari hasil pengetahuan mahasiswa yang meningkat. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap *e-forum* dalam metode pembelajaran *problem based learning* di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap *e-forum* dalam metode pembelajaran *Problem Based Learning* di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap *e-forum* dalam metode pembelajaran *Problem Based Learning* di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kepuasan pelaksanaan *e-forum*
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap mekanisme pelaksanaan *e-forum*
3. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kualitas pelaksanaan *e-forum*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan pengajar/dosen mengenai persepsi mahasiswa terhadap *e-forum* dalam metode pembelajaran *Problem Based Learning* di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi *e-forum* dalam metode pembelajaran *Problem Based Learning* di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.